

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Renti Novitasari¹, Yuni Sukandani²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

novirenti@gmail.com¹, yuni_sukandani@yahoo.com²

ABSTRAK

Untuk mengelola perusahaan perlu diperhatikan modal kerja dengan baik agar perusahaan mendapatkan keuntungan. Pendekatan penelitian memakai kuantitatif. Populasinya laporan keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI. Adapun sampel 6 perusahaan melalui teknik purposive sampling. Hasil t_{hitung} modal kerja terhadap profitabilitas 2,837 dengan taraf sig. ,014 < ,05. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas mempunyai hubungan yang positif dengan modal kerja. Hal ini dapat dijadikan rujukan yang dipakai sebagai pertimbangan penanaman modal.

Kata Kunci : Modal Kerja, Return On Asset dan Profitabilitas.

ABSTRACT

To manage the company, it is necessary to pay attention to working capital well so that the company gets profit. The research approach uses quantitative , The population is the financial statements of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of 6 transportation companies with purposive sampling technique. The result of t-count of working capital on profitability is 2,837 with a significance level of ,014 < ,05. Thus it can be said that profitability has a positive relationship with working capital. This can be used as a reference that is used as investment considerations.

Keywords: Working Capital, Return On Assets and Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengendalikan modal kerja jika mendapat laba. Oleh karena itu pengendalian dan pemakaian harus lebih ditingkatkan untuk memaksimalkan kegiatan operasional, akhirnya dapat beresiko tinggi pada kebangkrutan. Perusahaan dengan tingkat keberhasilan tinggi dalam mengelola modal kerja biasanya perusahaan yang memiliki kualitas manajemen yang bagus dan kompeten. Sinergi dari jajaran manajemen menjadikan pondasi yang kuat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan dikatakan berhasil apabila semua sektor yang ada bisa memberikan kontribusi yang maksimal, sehingga dalam aspek manajemen dikatakan sehat dan keuntungan juga akan semakin besar. Dengan keuntungan yang besar akan memberikan dampak positif bagi operasional perusahaan. Dengan keberhasilan perusahaan dalam menyelaraskan semua bagian yang ada, hal ini dapat menjadikan perusahaan terus berprogres ke tahapan-tahapan menuju kemajuan yang lebih besar lagi. Perlu diketahui, apabila keuntungan perusahaan semakin meningkat, maka kesejahteraan pekerja juga semakin terjamin.

Organisasi atau perusahaan harus memaksimalkan kekuatan yang dimilikinya, hal ini lantaran perusahaan harus menerapkan strategi jitu dalam memenangkan pasar sasaran, dapat

dilihat perusahaan akan mengalami kemajuan pesat apabila segala strategi dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Penulis meneliti mengenai modal kerja dalam perusahaan transportasi. Perusahaan Transportasi. Modal biasanya dijadikan sebagai strategi utama dalam bisnis di semua sektor, dengan modal perusahaan dapat mengembangkan usahanya. Semakin besar modal yang dijadikan operasional, maka semakin besar pula potensi perusahaan dapat berkembang pesat. Modal kerja pada sektor usaha transportasi membutuhkan dana yang sangat besar, maka kita tak boleh heran apabila perusahaan transportasi memiliki kendaraan besar dan mewah, hal ini karena ingin memberikan kualitas pelayanan yang maksimal kepada para konsumennya. Konsumen memiliki berbagai type yang harus dapat dikendalikan oleh produsen agar tetap loyal untuk melakukan pembelian, hal ini diperlukannya suatu strategi yang benar-benar jitu agar target konsumen dapat tercapai.

TELAAH PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

1. Dede Rohiman (2017) maka hasil penelitiannya ROA mempengaruhi Modal Kerja
2. Hasbir Sheva (2019) menyimpulkan Profitabilitas (ROA) yang diperoleh berhubungan dengan modal kerja yang efektif.

Landasan Teori

a. Modal kerja

Kasmir (2019:256), Modal kerja ialah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working, capital).

b. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam operasional.

Adapun pengukuran profitabilitas sesuai pendapat Fahmi (2016:135-136).

- Gross Profit Margin
- Net Profit Margin
- Return On Asset (ROA)
- Return On Equity (ROE)

Kerangka Konseptual

Penulis telah menggambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

► pengaruh secara parsial

Kerangka konseptual yang ada dapat di jelaskan berikut ini:

Modal Kerja dipakai perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan, diharapkan uang yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dapat kembali dengan cara menjual produk-produknya dalam jangka waktu pendek. Sehingga dengan hasil penjualan produknya perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional selanjutnya. Dengan demikian hasil dari produk

perusahaan dapat berputar terus menerus untuk kelangsungan perusahaan selama beroperasi. Modal kerja menjadi strategi utama dalam berbisnis, dengan modal kerja yang besar akan membawa dampak besar bagi keuntungan perusahaan. Produk dari organisasi atau perusahaan apabila ingin memenangkan pasar harus memiliki nilai lebih dan manfaatnya bagi konsumen.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dikurangi beban-beban disebut ROA.

METODE

Pengkajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya ialah laporan keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI dengan sampel yakni 6 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling.

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual	N	30
	Test Statistic	0,064
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Dijelaskan uji normalitas besarnya Asymp. Sig (2-tailed) ($0,200 > 0,05$), serta data menyebar serta mengikuti arah garis

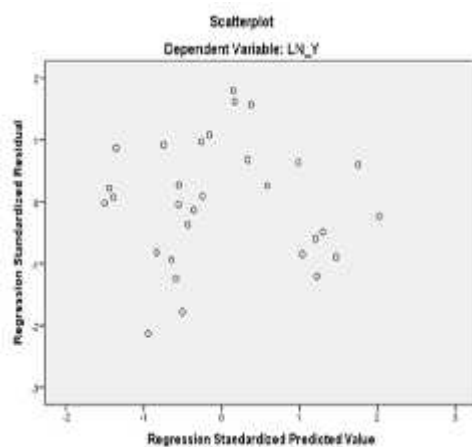
diagonal, maka artinya pada model regresi ini dinyatakan data yang digunakan bersifat normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2
Uji Linieritas

Linearity	Mean Square	F	Sig.
	0,012	0,004	0,950

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak linear secara signifikan. Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Heteroskedastisitas

Dijelaskan grafik scatterplot diatas yang disajikan, terlihat plot atau titik-titik tersebut memencar secara acak di dekat angka 0 pada sumbu Y, serta tidak menggambarkan pola tertentu. Maka pada data ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana dapat disajikan :

Tabel 3

Hasil analisis Regres Linier Sederhana		
Persamaan Garis: Linier Sederhana	Constant	-147,506
	Modal Kerja	21,018
Koefisien Determinasi	R Squares (R ²)	,198

Sumber: Latihan Output SPSS versi 24 (data dummy)

Hasil dari table 3 diperoleh persamaan garis regresi :

$$Y = -142,506 + 21,018 X$$

Berdasarkan persamaan garis regresi diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh setiap variabel antara lain :

1. Nilai Koefisien Konstanta (α) = - 142,506
Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana. Hal ini berarti bahwa apabila nilai variable Modal Kerja (X) bernilai 0 (nol), maka nilai variabel ROA sebesar nilai koefisiennya yaitu - 142,506
2. Nilai Koefisien Modal Kerja (X) = 21,018
Berdasarkan hasil diatas, didapatkan nilai Modal Kerja (X) 21,018 (positif), maka variabel Modal Kerja (X) memiliki hubungan positif dengan variabel ROA. Berarti bahwa apabila Modal Kerja naik satu point (1%), akan diikuti oleh kenaikan Return On Asset sebesar nilai koefisiennya.

Koefisien Determinasi

Dijelaskan Perolehan hasil R² sebesar ,198. Nilai R² menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Hal tersebut berarti

bahwa antara variabel X (Modal Kerja) serta variabel Y (Profitabilitas) memiliki hubungan yang rendah.

Nilai r Square sebesar ,198 hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dipengaruhi modal kerja 19,8% dan 80,2% dipengaruhi oleh factor lain.

Uji Hipotesis

uji-t
Tabel 4

Hasil Uji statistik t (Parsial)			
Variabel Independen	t Hitung	Sig.	Keterangan
Modal Kerja	2,837	0,014	Signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24 (data dalam)

Analisis diperoleh nilai t_{hitung} 2,837 dengan taraf signifikansi 0,014 sehingga $Sig.t$ ($0,014 < 0,05$), Dengan demikian Hipotesis diterima.

Didapatnya nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Kerja sebesar 2,697 dengan taraf signifikansi sebesar ,012 lebih kecil dari ,05 ($0,012 < ,05$), ini dapat diartikan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap Return On Asset. Pengujian hipotesis mendukung penelitian Dede Rohim (2017) modal kerja mempengaruhi Return On Asset pada perusahaan Otomotif.

SIMPULAN

Dapat dijelaskan bahwa analisis regresi linear sederhana maka didapatkan sebesar 0,198. Berarti mempengaruhi sebesar 19,8% sedangkan 80,2 % dan yang

lain dijelaskan oleh faktor lain. Hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t telah dibuktikan modal kerja mempunyai dampak pada profitabilitas perusahaan transportasi. Sehingga Modal Kerja mempengaruhi profitabilitas dan hipotesisnya berbunyi "Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas" diterima serta terbukti kebenarannya.

IMPLIKASI

Dijelaskan sesuai data penelitian serta hasil pembahasan akan diperoleh temuan pembaharu, modal kerja penting diperhatikan untuk memperoleh laba, khususnya diperusahaan transportasi. Data telah memperlihatkan bahwa modal kerja tidak terlalu memperlihatkan/ menggambarkan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan terutama perusahaan transportasi, hal ini dapat dijadikan bahan acuan kepada perusahaan untuk mengambil suatu kebijakan yang berhubungan dengan bagaimana modal kerja digunakan maksimal, memperoleh keuntungan yang maksimal.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki 2 variabel yakni modal kerja dan profitabilitas. Keterbatasan lain periode pengamatan yang cukup pendek. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan jumlah variabelnya.

Kemudian, juga menambah jumlah sampel perusahaan sehingga nantinya akan menghasilkan temuan-temuan baru. Masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memakai variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. 15th ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dede Rohiman. 2017. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Fahmi, Irham. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi 2018. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta